

## ABSTRAK

**Alvita Afriyani. 2019.** “ Analisis Jumlah Sebaran *Hotspot* terhadap Nilai ISPU di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau ” *Skripsi*. Padang: Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah sebaran *hotspot* dan menganalisis hubungan antara jumlah sebaran *hotspot* terhadap nilai ISPU tahun 2014 – 2017 di Kabupaten Pelalawan, agar masyarakat dapat siap siaga terhadap kebakaran hutan dan lahan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menganalisis hubungan jumlah *hotspot* yang terpantau terhadap nilai ISPU di Kabupaten Pelalawan dari tahun 2014 hingga 2017. Teknik analisis yang digunakan adalah memetakan sebaran *hotspot* dan menganalisis hubungan antara *hotspot* dengan nilai ISPU menggunakan analisis regresi nonlinear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah sebaran *hotspot* mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif. Jumlah sebaran *hotspot* pada tahun 2014 sebanyak 465 *hotspot*, meningkat pada tahun 2015 sebanyak 951 *hotspot*, menurun pada tahun 2016 sebanyak 220 *hotspot*, dan kembali menurun pada tahun 2017 yaitu sebanyak 209 *hotspot*, dengan hampir keseluruhan *hotspot* berstatus waspada hingga segera penanggulangan, serta sebaran *hotspot* terbanyak berada pada penggunaan lahan hutan dan perkebunan. Jumlah sebaran *hotspot* juga di pengaruhi oleh kecepatan angin dan curah hujan, dimana setiap terjadinya peningkatan pada rata – rata curah hujan, maka jumlah sebaran *hotspot* akan menurun, sebaliknya jika curah hujan mengalami penurunan maka jumlah *hotspot* akan meningkat. Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis  $H_1$  diterima yaitu Terdapat Hubungan antara Jumlah *Hotspot* terhadap Nilai ISPU dengan nilai *sig* 0,000, dikarenakan nilai *sig* lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa tinggi rendahnya jumlah *hotspot* pada tahun 2014 – 2017 di Kabupaten Pelalawan tetap memiliki hubungan dan mempengaruhi nilai ISPU meskipun nilai hubungan antar keduanya tidak kuat atau lemah.

Kata Kunci : *Hotspot* (Titik Panas), ISPU (Indeks Standar Pencemar Udara).